



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Mei 2021

Halaman: 11

Terendah di Indonesia, Daging Ayam Picu Inflasi Yogya

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami inflasi 0,01 persen dan merupakan capaian inflasi terendah secara nasional pada April 2021. Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi di Kota Yogyakarta adalah daging ayam ras naik 8,29 persen

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2021 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS pada April 2021, di Kota Yogya-

karta terjadi inflasi 0,01 persen atau terjadi kenaikan indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,91 pada Maret 2021 menjadi 106,92 pada April 2021.

"Tingkat inflasi tahun kalender selama April 2021 terhadap Desember 2020 sebesar 0,77 persen dan

tingkat inflasi dari tahun ke tahun selama April 2021 terhadap April 2020 sebesar 1,68 persen," katanya di Yogyakarta, Senin (3/5).

Sugeng menjelaskan, inflasi tersebut disebabkan naiknya indeks harga konsumen kelompok pakaian dan alas kaki 0,11 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,11 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,16 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen;

kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,13 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,71 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran 0,18 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,42 persen. Kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau 0,22 persen dan kelompok transportasi 0,29 persen. "Adapun kelompok yang relatif stabil yaitu kelompok pendidikan," tandas Sugeng.

Sementara untuk nasional, laju inflasi pada April 2021 tercatat 0,13 persen. Inflasi ini meningkat bila dibanding bulan Maret

2021 yang mencapai 0,08 persen. Dari 90 kota yang di data oleh BPS, sebanyak 72 kota mengalami inflasi dan 18 kota mengalami deflasi.

"Komoditas yang menyumbang inflasi dengan andil adalah daging ayam ras 0,06 persen, minyak goreng, jeruk, ikan segar, ayam hidup dan perhiasan masing masing 0,01 persen. Sementara yang menyumbang deflasi antara lain cabai rawit 0,05 persen, cabai merah, bawang merah 0,02 persen, beras, ayam, kangkung sebesar 0,01 persen," kata Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Setianto di Jakarta, Senin (3/5). (Ira/Lmg)

Instansi

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005